

BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian Analisis Pelaksanaan Pemeriksaan Kesehatan Kerja pada Karyawan di PT Pertamina (Persero) RU II Dumai Tahun 2018 adalah menganalisis komponen input, proses dan output sebagai berikut :

6.1.1 Komponen Input

1. Tenaga

PT Pertamina (Persero) RU II Dumai telah memiliki kompetensi tenaga kesehatan sesuai standar yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Jumlah tenaga kesehatan sebanyak 2 orang yaitu terdiri dari 1 orang dokter perusahaan dan 1 orang perawat perusahaan. Jumlah tersebut telah mencukupi untuk pelaksanaan pemeriksaan kesehatan kerja di perusahaan.

2. Dana

PT Pertamina (Persero) RU II Dumai memiliki dana yang dianggarkan untuk pelaksanaan pemeriksaan kesehatan kerja di perusahaan. Dana tersebut telah mencukupi untuk kebutuhan pelaksanaan pemeriksaan kesehatan kerja di perusahaan.

3. Sarana

Sarana yang dimiliki oleh PT Pertamina (Persero) RU II Dumai dalam menerapkan pemeriksaan kesehatan kerja berupa alat pemeriksaan fisik lengkap serta alat pemeriksaan khusus. Masih ada jenis peralatan yang belum tersedia di perusahaan serta masih ada peralatan yang tersedia dalam jumlah yang terbatas.

4. Metode

PT Pertamina (Persero) memiliki PKB yang memuat tentang kewajiban melakukan pemeriksaan kesehatan kerja pekerja. PKB telah diputuskan oleh Kementenaker RI. Perusahaan telah memiliki pedoman pemeriksaan kesehatan kerja yang disebut dengan TKO. Penyusunan TKO menggunakan beberapa referensi yaitu peraturan pemerintah dan PKB PT Pertamina (Persero).

6.1.2 Komponen Proses

1. Pemeriksaan Kesehatan Awal

- a. Perencanaan dalam pelaksanaan pemeriksaan kesehatan awal pada calon pekerja telah dilakukan oleh PT Pertamina (Persero) RU II Dumai. Perencanaan yang dilakukan telah berjalan dengan lancar.
- b. Pengorganisasian melibatkan Fungsi *Medical*, Fungsi *Human Capital*, *Provider*, serta Penunjang Medis.
- c. Pelaksanaan Pemeriksaan kesehatan awal di PT Pertamina (Persero) sudah sesuai dengan Permenakertrans No. Per. 02/Men/1980 yaitu meliputi anamnesis, pemeriksaan fisik, pemeriksaan gigi dan mulut, pemeriksaan penunjang. Kendala pada saat pelaksanaan pemeriksaan kesehatan awal adalah kurangnya tenaga kesehatan dikarenakan banyaknya jumlah calon karyawan yang harus diperiksa. Selain itu, jumlah alat yang terbatas mengakibatkan proses pemeriksaan menjadi lebih lama dan pemeriksaan USG masih dilakukan di tempat yang terpisah.
- d. Pemantauan telah dilaksanakan oleh perusahaan terhadap pemeriksaan kesehatan awal.

2. Pemeriksaan Kesehatan Berkala

- a. Perencanaan dalam pelaksanaan pemeriksaan kesehatan berkala pada pekerja telah dilakukan oleh PT Pertamina (Persero) RU II Dumai. Perencanaan yang dilakukan telah berjalan dengan lancar.
- b. Pengorganisasian dalam pelaksanaan pemeriksaan kesehatan berkala pada pekerja di PT Pertamina (Persero) RU II melibatkan Fungsi *Medical*, Dokter Pemeriksa, serta Fungsi *Human Capital*.
- c. Pelaksanakan pemeriksaan kesehatan berkala pada pekerja sebanyak 1 kali dalam setahun.
- d. Pemeriksaan kesehatan berkala di PT Pertamina (Persero) di PT Pertamina (Persero) RU II sudah sesuai dengan Permenakertrans No. Per. 02/Men/1980 yaitu meliputi anamnesis, pemeriksaan fisik, pemeriksaan gigi dan mulut, pemeriksaan penunjang. Kendala yang ditemukan pada saat pelaksanaan adalah adanya pekerja yang melakukan pemeriksaan kesehatan diluar jadwal *due date* cuti serta ada yang tidak datang sama sekali. Kendala selanjutnya yaitu tempat pemeriksaan USG yang terpisah yaitu dilakukan di klinik yang bekerja sama dengan PT Pertamina (Persero) RU II Dumai

3. Pemantauan terhadap pemeriksaan kesehatan berkala dilakukan oleh perusahaan sendiri. Pemeriksaan Kesehatan Khusus

- a. Perencanaan dalam pelaksanaan pemeriksaan kesehatan khusus pada pekerja di PT Pertamina (Persero) RU II dilakukan oleh Fungsi Medical bersama Bagian Occupational Health HSE. Perencanaan yang dilakukan telah berjalan dengan lancar.

- b. Pengorganisasian dalam pelaksanaan pemeriksaan kesehatan khusus pada pekerja di PT Pertamina (Persero) RU II melibatkan Fungsi Medical, Dokter Pemeriksa, serta Bagian Occupational Health. Pengorganisasian yang dilakukan telah berjalan dengan lancar.
- c. Pelaksanakan pemeriksaan kesehatan khusus pada pekerja di PT Pertamina (Persero) RU II Dumai bersamaan dengan pemanggilan kesehatan berkala kecuali untuk pemeriksaan pada bahaya benzena. Kendala yang ditemukan dalam pelaksanaan pemeriksaan kesehatan khusus adalah adanya pekerja yang tidak datang untuk melakukan pemeriksaan.
- d. Pemantauan terhadap pemeriksaan kesehatan khusus dilakukan oleh perusahaan sendiri. Proses pemantauan sudah dilaksanakan secara maksimal.

6.1.3 Komponen Output

1. Hasil Pemeriksaan

Hasil pemeriksaan kesehatan kerja dianalisis dan disimpulkan oleh Dokter Perusahaan. Pada pemeriksaan kesehatan berkala dan khusus, hasil pemeriksaan kesehatan dianalisis oleh Dokter Perusahaan lalu diberitahukan kepada pekerja yang bersangkutan dan disajikan oleh Fungsi *Medical* menjadi data kesehatan kerja

2. Pencatatan dan Pelaporan

Pada pemeriksaan kesehatan awal tidak dilakukan pencatatan hasil pemeriksaan. Pada pemeriksaan berkala dan khusus telah dilakukan pelaporan hasil pemeriksaan sesuai dengan Permenakertrans No. Per. 02/Men/1980. Laporan tersebut diberikan kepada Dinas Tenaga Kerja. Selain itu, Fungsi *Medical* juga mengirimkan laporan kepada kantor pusat Bagian *Occupational Medicine*. Pelaporan disajikan dalam dua jenis, yaitu laporan per bulan dan laporan per tiga bulan.

6.2 Saran

Saran dari hasil penelitian Analisis Pelaksanaan Pemeriksaan Kesehatan Kerja pada Karyawan di PT Pertamina (Persero) RU II Dumai Tahun 2018 adalah sebagai berikut:

1. PT Pertamina (Persero) RU II Dumai perlu mengadakan penambahan sarana pemeriksaan kesehatan kerja yaitu pengadaan ruang obat, penambahan poster-poster, sterilisator, pinset, irigator 1 ½ dan cairan infus (NaCl, glukosa, RL) sesuai dengan Pedoman Pelayanan Medik di Klinik Departemen dan Perusahaan Kementerian Kesehatan RI
2. PT Pertamina (Persero) RU II Dumai menanamkan kembali komitmen kepada pekerja untuk menjalankan kewajibannya melakukan pemeriksaan kesehatan serta memberikan *reward* kepada pekerja yang rutin melakukan pemeriksaan agar dapat menjadi motivasi bagi pekerja yang masih malas melakukan pemeriksaan kesehatan berkala.
3. PT Pertamina (Persero) RU II Dumai diharapkan dapat menyediakan fasilitas pemeriksaan USG di *Pertamina Hospital Dumai* agar proses pemeriksaan dapat dilakukan pada satu tempat.
4. Peneliti selanjutnya dapat memperluas penelitian dengan menambah variabel lain yang berpengaruh seperti pemeriksaan kesehatan kesehatan purna bakti yaitu pemeriksaan kesehatan yang dilakukan oleh dokter pemeriksa 3 bulan sebelum pekerja memasuki masa pensiun.